

## Analisis Struktur Makro pada Pemberitaan Partisipasi Publik dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 di Indonesia (Analisis Wacana Kritis Van Dijk)

Rina Fajrin<sup>1</sup>, Eri Kurniawan<sup>2</sup>, Wawan Gunawan<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia<sup>1,2,3</sup>.  
rina.fajrin@upi.edu, eri\_kurniawan@upi.edu, wagoen@upi.edu

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pemberitaan tentang partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia digambarkan melalui struktur makro. Data penelitian ini berupa teks berita yang berasal dari media daring *Fox News* dan *Tribunnews*. Tiga berita yang memiliki topik yang sama diambil dari masing-masing media daring tersebut. Pendekatan kualitatif dan desain deskriptif digunakan sebagai metode penelitian dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi *content analysis* untuk mengumpulkan data. Teori penelitian ini adalah analisis tekstual struktur makro dari Analisis Wacana Kritis (AWK) Van Dijk (1985; 1988; 2001). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Fox News* mengalami proses *macro-rules* sebanyak satu tahap, sedangkan *Tribunnews* mengalami *macro-rules* sebanyak dua tahap. *Macro-rules* yang sering kali digunakan pada *Foxnews* dan *Tribunnews* adalah *deletion*, sedangkan *macro-rules* yang sering digunakan dalam *Tribunnews* tahap dua adalah *construction*. Simpulan dari analisis penelitian ini adalah *Fox News* menggambarkan apa yang dilakukan oleh publik Indonesia dalam mencegah penyebaran COVID-19 merupakan langkah terakhir yang dapat dilakukan karena sulitnya untuk mendisiplinkan warga. Sehingga, apa yang dijabarkan oleh *Fox News* dalam beritanya tentang partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia terkesan negatif. Sedangkan, *Tribunnews* menggambarkan partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 merupakan suatu cara unik dalam mencegah penyebaran COVID-19, sehingga berita yang dijabarkan terkesan positif.

Kata Kunci: Struktur Makro, Analisis Tekstual Van Dijk, COVID-19

### PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, seluruh media masa mulai memberitakan tentang penyakit COVID-19 yang pertama kali muncul di wilayah Wuhan, Tiongkok (Qu, Cao, & Chen, 2020). COVID-19 sendiri adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh *coronavirus* (<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>). *Coronavirus* telah ada sebelum munculnya penyakit ini, karena virus ini juga merupakan penyebab dari penyakit *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Seiring berjalannya waktu, penyakit COVID-19 pun cepat menyebar ke seluruh dunia. Media masa kerap kali memberitakan jumlah kasus yang sembuh dan meninggal dari penyakit ini. Namun, pada pertengahan tahun 2020, media masa tidak lagi hanya memberitakan jumlah kasus yang sembuh atau meninggal. Media masa mulai masuk pada tahap bagaimana pemberitaan terhadap penyakit ini mulai dipolitisir atau digambarkan sesuai dengan ideologi dari media masa yang memberitakannya. Penerapan ideologi atau penggambaran dari media masa tersebut terjadi pula di Indonesia dan Amerika. Hal ini ditandai dengan adanya pemberitaan bahwa ada 59 negara yang menolak Warga Negara Indonesia untuk berkunjung (dikutip dari <https://travel.kompas.com/read/2020/03/20/074430327/daftar-59-negara-yang-melarang-masuk-wna-dan-wni-terkait-virus-corona>).

Berdasarkan informasi tersebut, maka penelitian ini ingin mengungkapkan bagaimana pemberitaan tentang COVID-19 di Indonesia digambarkan di media luar negeri, khususnya Amerika. Hal ini disebabkan Amerika merupakan salah satu dari 59 negara yang menolak Warga Negara Indonesia untuk berkunjung. Penelitian ini ingin sekali mengetahui seperti apa pemberitaan COVID-

19 di Indonesia pada media Amerika, sehingga membuat Warga Indonesia dilarang untuk berkunjung ke Amerika. Selanjutnya, data berupa berita dari media Amerika tersebut dibandingkan dengan media yang ada di Indonesia.

Adapun, data berita yang terpilih untuk dianalisis adalah data yang memberitakan partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia. Data tersebut berasal dari media daring *Fox News* dari Amerika dan media daring *Tribunnews* dari Indonesia. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan kerangka analisis struktur makro dari Van Dijk (1985;1988), yang terdiri dari *deletion*, *generalization* dan *construction*. *Deletion* merupakan aturan yang berfungsi untuk menghapus proposisi dari teks dasar wacana yang diteliti (Van Dijk, 1977; 1980; 1983). *Deletion* terbagi menjadi dua, yaitu *weak deletion* dan *strong deletion* (Van Dijk, 1980). *Weak deletion* berfungsi untuk menghapus proposisi yang tidak relevan dengan topik yang dibicarakan, sedangkan *strong deletion* menghapus proposisi yang agak relevan dengan topik yang dibicarakan. *Generalization* merupakan macro-rules yang menentukan makroposisi apabila dalam sekumpulan proposisi terdapat partisipan dan predikat yang memiliki makna yang sama (Van Dijk, 1980). Terakhir, *construction* merupakan macro-rules yang digunakan untuk membentuk suatu informasi global yang baru agar terwujudnya predikat dengan tingkat yang lebih tinggi (Van Dijk, 1980). Untuk mewujudkan hal tersebut, fakta yang sama akan diintegrasikan sehingga menghasilkan informasi global yang baru.

Alasan digunakannya struktur makro dari teori Van Dijk (1985;1988) sebagai pisau analisis, karena penelitian ini ingin mengungkapkan makna global dari masing-masing media yang memberitakan tentang partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, makna global tersebut dapat menjadi penggambaran atas berita yang diteliti. Ditambah lagi, makna global dalam struktur makro teori Van Dijk (1985;1988) mengedepankan unsur kekuatan, dominasi dan ke-tidakseimbangan-an dalam kelompok sosial (dalam Al-Rawafi, 2016). Secara spesifik ketika menganalisis, makna global dalam struktur makro dapat diungkapkan melalui tema atau topik yang di dapat dari data. Selain itu, alasan lain digunakannya struktur makro adalah karena struktur makro sangat berkaitan dengan wacana berita (Van Dijk, 1988).

Semenjak adanya penyakit COVID-19 ini, mulai banyak penelitian yang memfokuskan diri untuk membahas bagaimana timbulnya atau dampak dari adanya penyakit ini terhadap kehidupan bermasyarakat. Penelitian-penelitian pada bidang bahasa tak luput untuk mengikuti tren ini. Adapun, penelitian-penelitian tersebut adalah penelitian dari Allen & Ayalon (2020), Grezelka (2020), Morgan, Wiles, Williams, Gott (2021), Ogbogu & Hardcastle (2020), O'Keefe & Papadopoulus (2021), dan Yang & Chen (2020). Allen & Ayalon (2020) meneliti tentang konstruksi diskursif *redential care* (seperti panti jompo, komunitas lansia, fasilitas untuk orang lanjut usia, dll.) selama pandemik COVID-19 pada surat kabar Amerika ternama, yaitu *The New York Times*, *USA Today*, dan *The New York Post*. Dalam menganalisis data, Allen & Ayalon (2020) menggunakan pendekatan analisis wacana kritis dan bingkai analisis tematik. Selanjutnya, Grezelka (2020) meneliti tentang bagaimana orang-orang yang rentan (lansia) dipersepsikan oleh publik Polandia dalam konteks pandemi Global COVID-19. Untuk menganalisis data yang berupa artikel-artikel dan komentar-komentar, Grezelka (2020) menggunakan analisis wacana kritis. Lebih lanjut, Morgan dkk. (2021) meneliti tentang penggambaran orang-orang tua (lansia) pada media masa Selandia Baru. Untuk menganalisis data, Morgan dkk. (2021) menggunakan *qualitative document analysis* (QDA). Ogbogu & Hardcastle (2020) meneliti tentang bagaimana media cetak Kanada merepresentasikan layanan kesehatan yang penting selama pandemik COVID-19, termasuk keputusan kontroversial untuk memasukan toko ganja dan minuman keras dalam daftar layanan. Untuk menganalisis data, Ogbogu & Hardcastle (2020) menggunakan *mix-method content analysis* yang dibantu oleh SPSS untuk meregulasi data. O'Keefe & Papadopoulus (2021) meneliti tentang wacana kebijakan yang membingkai pekerjaan independen, pekerja-pekerja enterprener, dan hubungan-hubungan kerja yang fleksibel sebagai penyembuh ekonomi yang penting. Analisis wacana kritis digunakan oleh O'Keefe & Papadopoulus (2021) untuk menganalisis data-data tersebut. Terakhir, Yang & Chen (2020) meneliti

tentang berita wacana pemerintah Tiongkok dalam konteks penyebaran COVID-19. Yang & Chen (2020) menggunakan pendekatan *discourse-historical* dan *corpus linguistics* untuk menganalisis data.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang dijabarkan di atas, banyak penelitian yang mengambil wacana berita sebagai data. Analisis wacana kritis dan konten analisis yang sering kali diterapkan sebagai pisau analisis. Partisipan yang menjadi objek penelitian pun hampir serupa, yaitu bagaimana kelompok rentan digambarkan dalam berita dan kebijakan pemerintah yang dibingkai dalam wacana. Namun, bagaimana partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia digambarkan melalui struktur makro dirasa belum ada yang meneliti. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis bagaimana partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia digambarkan pada media masa (dalam hal ini *Foxnews* dan *Tribunnews*) melalui analisis struktur makro dari analisis tekstual Van Dijk (1985; 1988; 2001) sebagai pisau analisis.

Untuk mencapai maksud dari penelitian ini, dua rumusan masalah telah disusun. Dua rumusan masalah tersebut adalah (1) “Apa saja *macro-rules* yang digunakan untuk membentuk struktur makro atau *macroproposition* dari data yang diteliti?” (2) “Bagaimana partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia digambarkan melalui struktur makro?”

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dalam menganalisis data. Pendekatan kualitatif dianggap tepat untuk diaplikasikan, karena pendekatan kualitatif lebih mengedepankan pendekatan sosial daripada pendekatan teknik (Morgan & Smirch, 2003). Selanjutnya, desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif. Desain deskriptif tepat digunakan dalam penelitian ini, karena desain deskriptif dapat mendeskripsikan fenomena dan konteks kehidupan yang nyata pada saat penelitian ini dilakukan (Sugiyono, 2010). Fenomena yang terjadi ketika penelitian ini dilakukan adalah adanya unsur penggambaran atau representasi ketika sebuah teks dibuat, dalam hal ini berita-berita tentang partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia pada media luar (*Fox News*) dan dalam negeri (*Tribunnews*). Selanjutnya, konteks kehidupan yang nyata pada penelitian ini adalah berita daring *Fox News* dan *Tribunnews*.

Untuk pengumpulan data, penelitian ini menerapkan teknik dokumentasi. Salah satu teknik dokumentasi yang digunakan adalah *content analysis* atau kajian isi (Moleong, 2017). Pertama-tama, untuk mencari data yang dibutuhkan, dilakukan pencarian pada mesin pencari, *Google*. Pencarian dilakukan berdasarkan kata-kata kunci seperti, COVID-19, *coronavirus*, Indonesia, dan beberapa negara yang masuk dalam daftar negara yang melarang warga negara Indonesia untuk berkunjung. Selanjutnya, dicari negara mana yang paling sering memberitakan tentang Indonesia dalam hubungannya dengan COVID-19 dan *coronavirus*. Berdasarkan pencarian tersebut, didapat negara yang sering memberitakan Indonesia dan COVID-19 adalah Amerika dan Malaysia. Lalu, dicari pemberitaan pada kedua negara tersebut yang sesuai dengan maksud penelitian. Pemberitaan yang sesuai dengan penelitian adalah pemberitaan COVID-19 yang ada di Amerika Serikat dan media yang sering memberitakan adalah *Foxnews*. Selanjutnya, berdasarkan referensi dari *Fox News*, dicari berita dengan topik yang sama pada media daring dari Indonesia, yaitu *Tribunnews*. Data yang ada selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis struktur makro dari analisis wacana kritis Van Dijk (1985;1988;2001).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah *macro-rules* yang memproses terbentuknya struktur makro dan struktur makro itu sendiri. Ditemukannya *macro-rules* dan struktur makro ini merupakan jawaban dari rumusan masalah pertama, sedangkan pembahasan atas temuan-temuan tersebut adalah jawaban dari rumusan masalah yang kedua.



Adapun, sebelum menjabarkan temuan dari penelitian ini, akan disampaikan kode-kode penyingkatan untuk data penelitian maupun hasil dari data penelitian. Seperti yang telah diungkapkan, baik pada bab pendahuluan maupun metodologi penelitian, data penelitian ini diambil dari media daring *Fox News* dan *Tribunnews*. Masing-masing diambil tiga berita. Adapun berita-berita setra kode-kode dari berita-berita tersebut adalah sebagai berikut:

No	Media Daring	Judul Berita Daring	Tanggal Diterbitkan	Kode
1.	<i>Fox News</i>	<i>Coronavirus patrols in Indonesia village use 'ghosts' to enforce social distancing.</i> (Peronda coronavirus di desa Indonesia menggunakan 'hantu' untuk melaksanakan jaga jarak sosial.)	14 April 2020	TF 1, par...
	<i>Tribunnews</i>	Pocong Jaga Kampung di Purworejo Saat Lockdown Akibat Corona Masuk Berita Media Asing Korsel	2 April 2020	TT1, par...
2.	<i>Fox News</i>	<i>Indonesia uses 'haunted house' to spook coronavirus rule-breakers.</i> (Indonesia menggunakan 'rumah berhantu' untuk menakut-nakuti pelanggar aturan coronavirus)	21 April 2020	TF2, par...
	<i>Tribunnews</i>	Cara Bupati Sragen Karantina Pemudik Bandel di Rumah Hantu: Kunci dari Luar, Jangan Lupa Beri Makan	26 April 2020	TT2, par...
3	<i>Fox News</i>	<i>Indonesian official orders coronavirus victims' graves be dug by people busted without masks.</i> (Pemerintah Indonesia memerintahkan penguburan korban coronavirus digali oleh orang-orang yang tetap tidak menggunakan masker).	21 September 2020	TF3, par...
	<i>Tribunnews</i>	Delapan Orang Dihukum Gali Kuburan Korban COVID-19 Gresik Gara-gara Tak Pakai Masker	9 September 2020	TT3, par...

**Catatan:**

- TF1, par... = Teks Foxnews ke 1 paragraf ke...  
 TT1, par... = Teks Tribunnews ke 1 paragraf ke...  
 TF2, par... = Teks Foxnews ke 2 paragraf ke...  
 TT2, par... = Teks Tribunnews ke 2 paragraf ke...  
 TF3, par... = Teks Foxnews ke 3 paragraf ke...  
 TT3, par... = Teks Tribunnews ke 3 paragraf ke...

Selain pengkodean atas data yang dipilih, penelitian ini pun memberikan kode pada proposisi, makroproposisi atau struktur makro tahap satu, dan struktur makro tahap dua berdasarkan teori analisis tekstual Van Dijk (1985;1988;2001). Di mana, proposisi dilambangkan dengan P, makroproposisi tahap satu dilambangkan dengan M, dan makroproposisi tahap 2 dilambangkan dengan *m*.

Selanjutnya, berdasarkan analisis struktur makro, terdapat tiga *macro-rules* yang digunakan untuk membentuk makroproposisi atau struktur makro dari data yang diteliti. *Macro-rules* tersebut adalah *deletion*, *generalization*, dan *construction*. Adapun, jumlah struktur makro yang didapat ada dalam tabel berikut.

No	Fox News	M	Tribunnews	M
----	----------	---	------------	---

1	TF1	5	TT1	7
2	TF2	5	TT2	9
3	TF3	3	TT3	9
Total		13		25

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah makroproposisi yang terbentuk sebanyak 13 buah pada media daring *Foxnews*. Pada media daring *Tribunnews*, makroproposisi yang terbentuk sebanyak 25 buah. Makroproposisi yang terbentuk pada media daring *Foxnews* hanya mengalami satu tahap makroproposisi. Sedangkan pada media daring *Tribunnews*, dua teks berita, yaitu TF1 dan TF2 mengalami dua tahap makroproposisi. Hal tersebut mungkin dikarenakan *Tribunnews* yang memiliki informasi lebih tentang peristiwa yang terjadi daripada *Foxnews*.

Selanjutnya, pada sub-bab-sub-bab berikut akan dijelaskan bagaimana proses *macro-rules* yang terjadi sehingga didapatkan makroproposisi-makroproposisi yang jumlahnya telah disebutkan pada tabel di atas.

## 1. Deletion

*Deletion* merupakan salah satu *macro-rules* yang berfokus pada penghilangan beberapa informasi yang tidak relevan dalam sebuah teks (Van, Dijk, 1980). Umumnya, hal-hal yang dihilangkan adalah, kata, frasa, klausa, dan kalimat. *Deletion* sendiri terdiri dari dua jenis, yaitu *weak deletion* dan *strong deletion*. *Weak deletion* merupakan *deletion* yang digunakan untuk menghapus proposisi yang kurang relevan dengan tema, koherensi, atau tahapan ide dari teks yang diteliti (Van Dijk, 1980). Sedangkan, *strong deletion* merupakan *deletion* yang digunakan untuk menghapus proposisi yang agak relevan dengan tema, koherensi, dan tahapan ide dari teks yang diteliti (Van Dijk, 1980).

Berikut adalah contoh teks dari penelitian yang mengalami *deletion*.

(TF1, par 6)

P: *Some regions with a high number of infections have enforced stricter social restrictions.*

(Beberapa wilayah dengan jumlah infeksi tinggi telah menerapkan pembatasan sosial lebih ketat)

Pada TF1, par 6 di atas, *deletion* yang berproses adalah *strong deletion*. *Strong deletion* terjadi dikarenakan proposisi yang tersebut masih agak erat kaitannya dengan tema atau topik yang diangkat oleh TF1, yaitu *coronavirus patrols in Indonesia village use 'ghost' to enforce social distancing* (patroli virus corona di desa Indonesia menggunakan hantu untuk menerapkan jarak sosial). Meskipun agak erat kaitannya, proposisi tersebut lebih menerangkan beberapa wilayah yang juga menerapkan jarak sosial. Sedangkan, tema TF1 lebih mengedepankan penerapan jarak sosial di salah satu wilayah di Indonesia.

Selanjutnya, *macro-rules* yang digunakan dalam penelitian ini akan dipaparkan pada sub-bab berikutnya.

## 2. Generalization

*Generalization* merupakan *macro-rules* kedua yang berproses pada penelitian ini. Dalam melakukan prosesnya, *generalization* melibatkan partisipan dan predikat dalam kalimat. Van Dijk (1980) menganggap bahwa partisipan dan predikat dalam teks dapat digeneralisasikan, sehingga membentuk makroproposisi.

Berikut adalah contoh proses *generalization* dalam TT2.

(TT2, par 1)

P: Tiga orang yang nekat mudik terpaksa menjalani karantina di rumah 'hantu' di Desa Sepat, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

P: Tiga pemudik tersebut datang dari Jakarta, Lampung, dan Kalimantan.

M: Tiga orang pemudik dari Jakarta, Lampung, dan Kalimantan terpaksa menjalani karantina di rumah berhantu.

Kedua proposisi pada TT2, par 1 dapat mengalami generalization karena kedua proposisi tersebut memiliki partisipan yang sama, yaitu tiga pemudik. Sehingga, bila kedua proposisi tersebut digabungkan atau digeneralisasikan masih memiliki makna yang sama. Maka, dari penggabungan tersebut lahirlah sebuah makroproposisi.

Terakhir, *macro-rules 'construction'* akan dijelaskan pada sub-bab berikut.

### 3. Construction

*Construction* merupakan proses *macro-rules* yang mengubah proposisi-proposisi yang ada ke dalam bentuk yang lebih global (Van Dijk, 1980). Dengan kata lain, proposisi-proposisi yang memiliki konsep yang sama harus diubah ke dalam bentuk yang lebih global.

Contoh penerapan *construction* pada makroproposisi tahap dua dari teks berita Tribunnews. (TT2)

M1: Saking uniknya cara mereka menjaga warganya supaya betah di rumah selama wabah virus corona viral di media sosial.

M2: Aksi viral patrol pocong masuk SBS.

M3: Aksi viral pocong diberitakan oleh akun twitter @Nyusaheen\_\_

*m*: Aksi patrol pocong yang diberitakan oleh akun twitter @Nyusaheen\_\_ viral dan masuk SBS.

Ketiga makroproposisi di atas mengalami *construction* dikarenakan ketiganya memiliki konsep yang sama, yaitu tentang aksi viral patroli pocong. Sehingga, terbentuklah makroproposisi baru yang nantinya dapat menjadi rangkaian tema dari teks berita yang diteliti.

Setelah menjawab rumusan masalah pertama, bab ini akan menjawab rumusan masalah selanjutnya. Rumusan masalah kedua pada penelitian ini adalah “Bagaimana partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia digambarkan melalui struktur makro?” Berdasarkan temuan proses *macro-rules* yang didapat, untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini akan membaginya menjadi dua bagian.

#### 1. Partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia digambarkan melalui struktur makro pada media daring Fox News.

Berdasarkan struktur makro yang terbentuk, partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia pada media daring Fox News terkesan digambarkan negatif. Dalam teks beritanya, media daring Fox News menjelaskan seakan-akan pencegahan melalui partisipasi publik tersebut merupakan langkah terakhir akibat sulitnya mendisiplinkan warga. Hal tersebut dibuktikan pula dari makroproposisi yang dihasilkan dari analisis.

(TF2)

M1: *Frustrated with city dwellers fleeing to the countryside who refuse to quarantine, one Indonesian politician has ordered that new comers who don't respect the rules be locked up in allegedly haunted house.*

(Frustrasi dengan penduduk kota yang pergi ke kampung halaman dan menolak dikarantina, salah satu politisi Indonesia telah memerintahkan bahwa para pendatang yang tidak menghormati peraturan akan dikunci di rumah berhantu)

Makroproposisi yang muncul tersebut terletak di awal berita. Hal ini membuktikan bahwa sisi negatif dari peristiwa ini yang ingin disampaikan pertama kali.

## 2. Partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia digambarkan melalui struktur makro pada media daring Tribunnews.

Berbeda dengan berita *Fox News*, Tribunnews menganggap partisipasi publik tersebut merupakan suatu cara yang unik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia. Sehingga, dalam pemberitaannya, Tribunnews sering kali menanggapi positif atas tindakan tersebut. Hal ini dibuktikan dari makroproposisi yang dihasilkan.

(TT2)

M1: Bupati Sragen memiliki cara yang unik untuk melakukan karantina terhadap pemudik bandel, yakni dengan mengirim mereka ke rumah hantu.

Makroproposisi tersebut diletakan pada awal berita, sehingga membuktikan bahwa tindakan ini merupakan suatu hal yang positif.

## SIMPULAN

Hasil dari analisis terhadap pemberitaan partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia adalah makroproposisi tahap satu terjadi pada media daring *Foxnews*. Sedangkan, makroposisi tahap satu dan dua terjadi pada media daring Tribunnews. *Macro-rules* yang sering digunakan adalah *deletion*. Pada tahap dua, *construction* yang sering digunakan. Simpulan dari hasil analisis ini adalah *Fox News* menggambarkan apa yang dilakukan oleh publik Indonesia dalam mencegah penyebaran COVID-19 merupakan langkah terakhir yang dapat dilakukan karena sulitnya untuk mendisiplinkan warga. Sehingga, apa yang dijabarkan oleh *Foxnews* dalam beritanya tentang partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia terkesan negatif. Sedangkan, Tribunnews menggambarkan partisipasi publik dalam mencegah penyebaran COVID-19 merupakan suatu cara yang unik dalam mencegah penyebaran COVID-19, sehingga berita yang dijabarkan terkesan positif.

Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi cerminan bagi Warga Indonesia untuk patuh pada peraturan serta lebih sadar akan bahayanya penyakit COVID-19. Untuk dunia penelitian, diharapkan penelitian ini bisa menambah keberagaman penelitian dalam analisis wacana kritis.

Untuk selanjutnya, penelitian ini diharapkan tidak hanya terpaku pada satu analisis saja tetapi juga dapat mengaplikasikan pisau analisis wacana kritis Van Dijk lainnya dalam satu data yang sama. Diharapkan pula, penelitian tentang analisis wacana kritis tidak hanya berfokus pada teks berita saja, tetapi juga dapat berfokus pada jenis teks lain, seperti novel, puisi atau lagu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, L. D. & Ayalon, L. (2020). "It's pure panic": the portrayal of residential care in American newspapers during COVID-19. *Gerontologist*, 2021, Vol. 61, No. 1, 86–97.
- Al-Rawafi, A. A. A. (2016) *The representation of Iran-Saudi conflict in the newspapers regarding Mina hajj stampede 2015: a critical discourse analysis on the Arab News and Tehran Times* (Thesis yang tidak diterbitkan) Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Enquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions*. New Delhi: SAGE.
- Grzelka, M. (2020). Attitude toward Vulnerable Populations in the Time of COVID-19: Critical Discourse Analysis of Gazeta. PL Online Comment Sections. *Society Register*, 4(2), 121-132.
- Moleong, L.J. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Morgan, G & Smircich, L (2003) The Case for Qualitative Research, *The Academy of Management Review*, 5(4), 491-500.
- Morgan, T., Wiles, J., Williams, L., Gott, M., (2021). COVID-19 and the portrayal of older people in New Zealand news media. *Journal of the Royal Society of New Zealand*, 51:sup1, S127-S142,



- Ogbogu, U. & Hardcastle, L. (2021) Media representations of COVID-19 public health policies: assessing the portrayal of essential health services in Canadian print media. *BMC Public Health* 21:273.
- O’Keeffe, P. & Papadopoulus, A. (2021). The Australian Government’s business-friendly employment response to COVID-19: a critical discourse analysis. *The Economic and Labour relation Review* 1-19.
- Qu, J. Cao, B., & Chen, R., (2020). *COVID-19: The Essential of Prevention and Treatment*. Shanghai: Shanghai Jiao Tong University Press.
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Van Dijk. (1977). Semantic Macro-Structures and Knowledge Frames in Discourse Comprehension. *Cognitive processes in comprehension*. 3-32.
- Van Dijk, T. A. (1980). *Macrostructures An Interdisciplinary Study of Global Structures in Discourse, Interaction, and Cognition*. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlaum Associates.
- Van Dijk, T. A. (1983). Discourse Analysis: Its development and Application to the Structure of News. *Journal of Communication*, 33 (2), 20-43.
- Van Dijk, T.A. (1985) Structures of news in the press. In *Discourse and communication*, ed. T.A. Van Dijk. Berlin: De Gruyter.
- Van Dijk, T. A., (1988) *News as Discourse*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publisher.
- Van Dijk, T.A. (1993) *Elite Discourse and Racism*. Newbury Park: Sage.
- Van Dijk, T. A., (2000) *Ideology: Multidisciplinary Approach*. London: Sage Publications.
- Van Dijk, T. A. (2001). Critical discourse analysis. In D. Tannen, D. Schiffrin, & H. Hamilton (Eds.), *Handbook of discourse analysis* (pp. 352-371). Oxford: Blackwell.
- Van Dijk, T. A., (2008) *Discourse and Context: A Sociocognitive Approach*. New York: Cambridge University Press.

